



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

# **PROSIDING**

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

**2018**

**IMPLEMENTASI  
TEKNOLOGI TEPAT  
GUNA KEPADA  
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



# PROSIDING

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

# IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

**Yogyakarta, 03 November 2018**

**Penerbit :**

**Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Pengabdian Masyarakat**

**Telp. (0274) 884 201 ext 611**

**Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)**



# PROSIDING

**SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

## IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Editor : Mochammad Yusa, M.Kom  
Bety Wulan Sari, M.Kom

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat  
Universitas Pengabdian Masyarakat  
Telp. (0274) 884 201 ext 611  
Email : [abdimas@amikom.ac.id](mailto:abdimas@amikom.ac.id)

Cetakan I, November 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit.



# PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

## IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

### Reviewer :

**Dr. Kusrini, M.Kom.**

**Eny Nurnilawati, S.E., M.M.**

**Heri Sismoro, M.Kom.**

**Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.**

**Mei P. Kurniawan, M.Kom.**

**Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom**

**Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	v
<b>Daftar Isi</b>	vii
<b>1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman</b> <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
<b>2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan</b> <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
<b>3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul</b> <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
<b>4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini</b> <i>Agit Amrullah</i>	19
<b>5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten</b> <i>Agus Purwanto</i>	25
<b>6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman</b> <i>Agustina Rahmawati</i>	31
<b>7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser</b> <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
<b>8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i></b> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
<b>9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman</b> <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
<b>10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara</b> <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
<b>11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman</b> <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67  
*Ardiyati*
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73  
*Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis*
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79  
*Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati*
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85  
*Banu Santoso*
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91  
*Bayu Setiaji*
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97  
*Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana*
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103  
*Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa*
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109  
*Fahrul Imam Santoso*
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115  
*Ferri Wicaksono dan Haryoko*
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121  
*Ferry Wahyu Wibowo*
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127  
*Fitri Juniwati Ayuningtyas*

<b>23. Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman</b>	<b>133</b>
<i>Fitria Nucifera</i>	
<b>24. Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul</b>	<b>139</b>
<i>Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti</i>	
<b>25. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman</b>	<b>145</b>
<i>Hanantyo Sri Nugroho</i>	
<b>26. Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah</b>	<b>151</b>
<i>Haryoko dan Ferri Wicaksono</i>	
<b>27. Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah</b>	<b>157</b>
<i>Hendra Kurniawan</i>	
<b>28. Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta</b>	<b>163</b>
<i>Ika Afianita Suherningtyas</i>	
<b>29. Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft</b>	<b>169</b>
<i>Ikmah dan Anik Sri Widawati</i>	
<b>30. Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”</b>	<b>175</b>
<i>Irma Rofni Wulandari</i>	
<b>31. Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"</b>	<b>181</b>
<i>Ismadiyanti Purwaning Astuti</i>	
<b>32. Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital</b>	<b>187</b>
<i>Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan</i>	
<b>33. Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta</b>	<b>193</b>
<i>Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza</i>	
<b>34. Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”</b>	<b>199</b>
<i>Lilis Dwi Farida</i>	
<b>35. Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta</b>	<b>205</b>
<i>Moch. Farid Fauzi</i>	

<b>36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten</b>	<b>211</b>
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
<b>37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i></b>	<b>217</b>
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
<b>38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman</b>	<b>223</b>
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
<b>39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem</b>	<b>229</b>
<i>Oki Arifin</i>	
<b>40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur</b>	<b>235</b>
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
<b>41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul</b>	<b>241</b>
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
<b>42. Sekolah Demokrasi</b>	<b>247</b>
<i>Rezki Satriis</i>	
<b>43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia</b>	<b>253</b>
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
<b>44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul</b>	<b>259</b>
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
<b>45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah</b>	<b>265</b>
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
<b>46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta</b>	<b>271</b>
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
<b>47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)</b>	<b>277</b>
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	



<b>48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun</b>	<b>283</b>
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
<b>49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo</b>	<b>289</b>
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
<b>50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta</b>	<b>295</b>
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
<b>51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan</b>	<b>301</b>
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
<b>52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul</b>	<b>307</b>
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
<b>53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta</b>	<b>313</b>
<i>Sumarni Adi</i>	
<b>54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain</b>	<b>319</b>
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
<b>55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta</b>	<b>325</b>
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
<b>56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta</b>	<b>331</b>
<i>Vidyana Arsanti</i>	
<b>57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar</b>	<b>337</b>
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
<b>58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman</b>	<b>343</b>
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
<b>59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari</b>	<b>349</b>
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
<b>60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari</b>	<b>355</b>
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361  
*Irton*
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367  
*Mulia Sulistiyono*
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373  
*Citra Desy Aisyah Alkis*
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379  
*Agung Nugroho*
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385  
*Bhanu Sri Nugraha*
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391  
*I Made Artha Agastya*

## PELATIHAN *BASIC EDITING VIDEO* UNTUK GURU SDN 1 TEGALYOSO KLATEN

Agus Purwanto

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Yogyakarta  
Email : agus@amikom.ac.id

### Abstrak

*Sekolah Dasar Negeri 1 tegalyoso merupakan salah satu SD yang sering melakukan kegiatan pentas seni dan lomba. Dalam mendokumentasikan kegiatan tersebut, pihak dari SD sering menggunakan alat dokumentasi seadanya. Hasil rekam dari alat tersebut belum diolah secara maksimal. Akibatnya banyak dokumentasi yang tidak dapat dijadikan sebagai bahan untuk presentasi akan kegiatan sekolah kepada DIKNAS Klaten. Disamping itu dokumentasi tersebut sering digunakan untuk keperluan pembelajaran dan pengembangan kemampuan anak-anak SD untuk meningkatkan kualitas performansi dan daya saing. Untuk itu guru-guru dituntut dapat membuat, menyimpan, mengkoordinir dan menyajikan hasil dokumentasi mereka untuk kegiatan yang lebih baik pada SDN 1 tegalyoso Klaten.*

**Kata kunci:** editing, video, dokumentasi, pelatihan

### 1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler dan lomba merupakan sebuah kegiatan yang ditujukan untuk mendidik kemampuan siswa dalam meningkatkan skill dalam bidang non-eksak. Selain itu kegiatan ini juga ditujukan sebagai ajang dalam mengajari anak dalam berperilaku yang baik dan kerjasama dengan siswa yang lain. Pembelajaran yang dilakukan pada bidang ini banyak bersifat mandiri dan eksploratif. Untuk itu guru dituntut untuk dapat menyediakan bahan materi ajar yang dapat merangsang ide dan kreatifitas anak. Salah satu cara yang ditempuh adalah mencari referensi kemudian membuat ulang berdasar referensi tersebut dan kemudian memodifikasi hasil reka ulang tersebut. Dalam proses tersebut dibutuhkan kegiatan tersebut dibutuhkan dokumentasi yang mendukung untuk dapat dijadikan pembelajaran.

Kegiatan dokumentasi merupakan bagian penting dalam mencatat dan merekam sebuah kegiatan dengan maksimal. Hasil dokumentasi yang bagus dapat dengan mudah dijadikan bahan referensi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan materi saat ini. Untuk itu dituntut adanya penguasaan teknik dalam membuat dokumentasi yang baik dan terencana. Hal ini meliputi kegiatan perencanaan dokumentasi, persiapan peralatan dokumentasi, proses teknis perekaman dokumentasi dan editing dokumentasi.

Dokumentasi yang sering dilakukan adalah dokumentasi gambar dan video. Dokumentasi video membutuhkan tahapan persiapan dan pembuatan yang lebih terencana dan tersusun dengan baik. Disamping itu dibutuhkan teknis pengolahan video menjadi sebuah sajian video yang baik dan bermutu. Software editing dan peralatan editing yang memiliki spesifikasi tinggi juga dibutuhkan agar kendala waktu pengambilan gambar dan pasca produksi dapat diatasi. Dan yang paling utama dibutuhkannya ketrampilan khusus dan dalam mengedit video, termasuk didalamnya kegiatan pengumpulan, sunting video, penambahan elemen grafis dan teks, hingga sinkronisasi dengan suara. Maka dari itu dibutuhkan pelatihan khusus dalam pembuatan dokumentasi terutama dokumentasi video.

SDN 1 tegalyoso merupakan salah satu tempat yang banyak menggunakan dokumentasi sebagai media pembelajaran mereka untuk kegiatan lomba dan ekstrakurikuler. Akan tetapi banyak dari bagian operasional yang belum mengetahui tentang kebutuhan pengeditan video untuk keperluan dokumentasi. Hal ini menyebabkan banyak kegiatan dokumentasi mereka yang tidak memadai untuk dijadikan bahan presentasi maupun bahan pembelajaran.

SD ini menjadi salah satu SD pertama di Klaten yang menganut kurikulum pembelajaran 2013. Selain itu SD ini tergolong sebagai SD unggulan

untuk kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang kesenian. SD ini setiap tahun mengadakan gebyar pagelaran seni dengan SD lainnya, seperti terlihat pada **gambar 1.1.** dan **gambar 1.2.** Oleh karena itu SD ini pada tahun 2015 dijadikan sebagai SD percontohan dalam bidang pengembangan seni oleh DINAS pendidikan dan kebudayaan kabupaten Klaten. Adapun kegiatan latihan yang sudah dilakukan terdapat pada contoh gambar 1.3 berikut



**Gambar 1.1** Gebyar Seni Pelajar



**Gambar 1.2** Gelar Karya Seni



**Gambar 1.3** Suasana latihan

Dibalik keaktifan dan prestasi yang ditunjukkan oleh siswa SDN 1 Tegalyoso, terdapat kerja keras oleh beberapa orang saja. Ini dikarenakan tidak semua guru dapat terlibat aktif dan memiliki kemampuan dalam mengembangkan kemampuan siswanya. Hal ini sebenarnya dapat diatasi dengan baik ketika materi pembelajaran, dokumentasi pertunjukkan sebelumnya juga dapat disajikan dan dipelajari dengan baik, seperti pada referensi **gambar 1.4.** Minimnya kemampuan dalam mengolah dokumentasi tersebut dapat mengakibatkan masalah antara lain:

1. Proses pembelajaran referensi sebelumnya tidak akan maksimal, dikarenakan pergerakan dalam video tidak banyak terliput dan tersajikan.
2. Sekolah mengalami kesulitan dalam presentasi hasil siswanya kepada wali murid dan Dinas terkait.
3. Dokumentasi kenang kenangan yang tidak memadai untuk siswa yang telah berpartisipasi mengikuti kegiatan.
4. Penggunaan anggaran dana dokumentasi yang tidak maksimal.



**Gambar 1.4** dokumentasi yang tidak maksimal

(Sumber

<https://www.youtube.com/watch?v=tbRIkUhhmlw>)

Dokumentasi yang baik dapat tersajikan jika semua guru dapat memahami konsep dasar dan unsur unsur multimedia [1] dengan baik, serta pemahaman akan tahapan tahapan produksi [2] sebuah video.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi yang ada di atas maka beberapa masalah yang terjadi pada mitra adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 permasalahan mitra**

NO	PERMASALAHAN	PRIORITAS
1	Pemahaman tentang konsep dasar video	Prioritas 1
2	Pemahaman tentang tata cara operasional camera yang benar	Prioritas 2
3	Teknik editing video yang memadahi	Prioritas 3

Dari penentuan prioritas masalah yang ditunjukkan pada Tabel 1.1 selanjutnya akan ditetapkan solusi dalam bentuk tabel 2.1 dan tabel 2.2 dibawah ini:

**Tabel 2.1 Solusi yang ditawarkan**

No	Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Luaran
1	Pemahaman tentang konsep dasar video	Pelatihan dasar dasar multimedia dan video	Presentasi
2	Pemahaman tentang tata cara operasional camera yang benar	Pelatihan tentang dasar kamera dan pengoperasiannya.	Praktek penggunaan kamera
3	Teknik editing video yang memadahi	Pelatihan tentang dasar editing video	Praktek editing video

Berikut adalah metode pelaksanaan kegiatan yang digambarkan dalam bentuk tabel yang disinkronkan dengan permasalahan dan target luaran. Adapun metode pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1 Metode Pelaksanaan**

No	Permasalahan	Metode pelaksanaan	Luaran
1	Pemahaman tentang konsep dasar video	1. Persiapan materi 2. Presentasi materi	presentasi
2	Pemahaman	3. Persiapan	Praktek

	tentang tata cara operasional camera yang benar	alat 4. Instalasi Alat 5. Pelatihan penggunaan	penggunaan kamera
3	Teknik editing video yang memadahi	6. Persiapan bahan 7. Instalasi software 8. Pelatihan penggunaan	Praktek editing video

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu metode sosialisasi dan metode pelatihan. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 september 2018 dan diikuti oleh 5 orang guru. Pada hari senin tanggal 11 september jam 14.00 – 15.00 dilaksanakan metode sosialisasi kepada para guru mengenai pengertian tentang pentingnya video dokumentasi untuk kebutuhan sekolah. Hal ini dilakukan melalui ruang diskusi non formal dengan para guru. Sedangkan pada hari selasa 12 september 2018 dari jam 13.00 – 14.00 dilakukan tahap pelatihan, yang dibagi menjadi 3 sesi yaitu

#### 3.1 SESI 01 - Pelatihan dasar konsep video

Pada pelatihan ini guru diberikan pengertian tentang bagaimana sebuah konsep teknis video. Mulai dari format, ukuran, standar dan bagaimana sebuah video dikerjakan. Karena sebagian besar adalah mereka yang awam tentang video maka penulis hanya memberikan gambaran dasar mengenai format format video seperti pada **gambar 3.1**

XGA	Extended Graphics Array	1024x768
WXGA	Wide XGA	1280x720
WXGA	Wide XGA	1280x768
WXGA	Wide XGA	1280x800
WXGA	Wide XGA	1360x768
XGA+	Extended Graphics Array	1152x864
WXGA+	Wide XGA +	1440x900
SXGA	Super XGA	1280x1024
SXGA+	Super XGA +	1400x1050
WSXGA+	Wide Super XGA +	1680x1050
UXGA	Ultra XGA +	1600x1200
WUXGA	Wide Ultra XGA +	1920x1200

Gambar 3.1 format video

### 3.2 SESI 02 - Pelatihan pengambilan gambar

Pada sesi pengambilan gambar, guru guru diberikan pelatihan dasar dasar teknik pengambilan gambar video dengan menggunakan alat seadanya. Karena penulis hanya menyediakan 2 kamera DSLR, maka para guru dibentuk menjadi 2 tim. pengambilan gambar dilakukan di daerah sekitar sekolah dengan menerapkan prinsip prinsip pengambilan gambar diantaranya :

1. Extreme close up ( ECU )  
Extreme close up atau big close up atau tight close up merupakan bidikan kamera lebih ekstrem close up. Tujuannya penonton memusatkan perhatian secara ekstrem pada bagian ini, dan mengesampingkan bagian lainnya.
2. Close up ( CU )  
Close Up ( CU ) adalah bidikan kamera ( shot ) sangat dekat pada orang atau objek. Tujuannya penonton tertuju pada wajah. Dalam buku *The Five C'S Of Cinematography* disebutkan aturan pengambilan gambar secara close up, dengan contoh jika melakukan close up kepala, hanya menyertakan kepala saja.
3. Long Shot ( LS )  
Long Shot ( LS ) merupakan bidikan jauh, pandangan penuh dari adegan untuk memberikan efek jarak. Posisi frame lebih banyak mengambil lingkungan di sekitar orang, benda, atau tindakan dan sering menunjukkan hubungan mereka dalam fisik benda, atau tindakan dan sering menunjukkan hubungan mereka dalam fisik ruang jauh lebih baik.

4. Two Shot dan Group Shot  
Two Shot adalah bidikan kamera pada dua karakter yang biasanya dekat dengan kamera. Bidikan kamera kepada banyak orang ( biasanya lebih dari 6 orang ) disebut group shot.
5. Interior ( INT ) dan Exterior ( EXT )  
Interior adalah bagian gambar yang diambil dalam ruangan, sedangkan Exterior adalah gambar yang diambil di luar ruangan.

### 3.3 SESI 3 editing

Kegiatan berikutnya adalah kegiatan editing. Yaitu merangkai hasil shooting menjadi menjadi hasil yang siap edar. Tahapan ini lebih ditekankan pengeditan sebuah sajian liputan. Tujuannya nantinya para guru dapat menerapkannya ketika harus membuat sebuah dokumentasi video untuk acara lomba mereka. adapun tahap yang dilakukan adalah

1. Pengenalan pada adobe premiere  
Memperkenalkan tampilan dasar premiere CS 6. Software ini digunakan untuk keperluan editing video dan memiliki format video yang cukup banyak.
2. Pembuatan projek baru  
Membuat sebuah lembar kerja baru utnuk keperluan editing. Pada pelatihan kali ini penulis mengusulkan settingannya adalah 1280p X 720p dengan kecepatan frame 25 fps.
3. Mengimport bahan  
Yaitu proses memasukkan hasil pengambilan gambar yang telah dilakukan sebelumnya. tentu saja hasil shooting di salin pada drive lokal terlebih dahulu.
4. Menyusun pada time line  
Langkah berikutnya adalah menyusun urutan video yang akan ditampilkan pada jendela timeline. Urutan ini harus sesuai dengan rencana video yang akan dikerjakan.
5. Memotong klip  
Untuk menjadikan sajian video lebih bisa dinikmati maka perlu dilakukan pemotongan pada klip yang memiliki durasi terlalu panjang maupun konten yang tidak sesuai ataupun tidak perlu.
6. Memberikan efek transisi  
Setelah sajian potongan klip tersusun dengan baik, langkah berikutnya adalah memberikan efek pada setiap perpotongan. Efek ini memberikan kesan agar potongan tidak terlalu tegas, menyesuaikan dengan rencana pembuatan videonya.



7. Menambahkan musik

Untuk mejadikan sajian video terasa lebih menarik, maka perlu ditambahkan sajian musik.

8. Merender video

Merender video merupakan tahap akhir sebelum ditribusi. Maka dari itu proses render perlu diataur agar pada saat distribusi video dapat berjalan lancar. Adapun setting yang perlu dilakukan adalah setting format, ukuran dan quality.

Adpun kegiatan editing yang dilakukan per guru bisa dilihat pada **gambar 3.2 hingga gambar 3.6**



**Gambar 3.4** guru sedang belajar memotong video



**Gambar 3.2** guru sedang melakukan stock shot



**Gambar 3.5** guru sedang belajar sinkronisasi suara



**Gambar 3.3** guru sedang belajar import gambar



**Gambar 3.6** guru sedang belajar menyusun timeline

#### **4. PENUTUP**

Pelatihan ini berakhir pada sore hari jam 16.00. Banyak para guru yang merasa belum puas akan hasil editing video yang mereka buat. Hal ini dikarenakan:

1. Waktu pelatihan yang sangat pendek karena bersifat short course.
2. Pihak sekolahan belum memiliki tool yang layak. Komputer yang mereka miliki masih menggunakan spesifikasi rendah.
3. Jumlahnya komputer yang hanya ada 1 menyebabkan proses editing dilakukan secara bergantian.
4. Mereka berharap kedepan pelatihan dapat rutin dilaksanakan dan meningkat ketahap yang lebih lanjut.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Suyanto, M. Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing. Yogyakarta: Andi Offset, 2005
- [2] Lanier, L., 2010, *Profesional Digital Compositing :Assential Tools And Techniques*, Canada: Wiley Publishing, Inc

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak yang telah memberikan pendanaan sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. diantaranya adalah:

1. Kepala sekolah dan guru guru SD N 1 tegalyoso Klaten.
2. Pihak Lembaga Pengabdian masyarakat UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA.